

KEBIJAKAN & IMPLEMENTASI DUKUNGAN AKSESIBILITAS PADA SIMPUL-SIMPUL TRANSPORTASI DARAT (TERMINAL & PELABUHAN PENYEBERANGAN)

disampaikan pada
Rapat Koordinasi Teknis
(Rakornis) seluruh Indonesia
Tahun 2020

Jakarta, 2-3 Maret 2020



**DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM & PERUMAHAN RAKYAT**





- 1. Arah Kebijakan Pengembangan Jaringan Jalan**
- 2. Kriteria Pemilihan Alternatif terkait Pembangunan Jalan Baru atau Pengembangan Jaringan Jalan Eksisting dalam Mendukung Aksesibilitas Perhubungan**
- 3. Sinkronisasi Prioritas Kebutuhan Pembangunan Akses Jalan terhadap Simpul Transportasi Darat:**
 - 1. Pelabuhan Penyeberangan**
 - 2. Terminal Barang Internasional di Wilayah Perbatasan**
 - 3. Terminal Bus**

OUTLINE



ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN JARINGAN JALAN

ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN JARINGAN JALAN 2020-2024

2. ISU KONEKTIVITAS TRANSPORTASI JALAN*

- Kualitas jalan daerah rendah (kemantapan jalan Provinsi 68%, jalan Kab/Kota) 57%
- Konektivitas moda jalan pada lintas utama pulau belum optimal (waktu tempuh 2,3 Jam/100 Km)
- Sejumlah simpul transportasi prioritas belum terhubung akses jalan (4 Terminal Tipe A, 8 pelabuhan utama, dan 8 bandara baru belum terhubung jalan akses sesuai standar)
- Belum tersedianya kelengkapan jalan pada sejumlah ruas (kerusakan jalan akibat drainase jalan)

ARAH KEBIJAKAN SEKTOR JALAN

Arah kebijakan **konektivitas transportasi jalan** adalah meningkatkan konektivitas koridor utama logistik dan kawasan – kawasan prioritas melalui:

6. Membangun jalan akses **menuju simpul transportasi**.

SASARAN PROGRAM DJBM 2020-2024

 2.500 km Jalan Tol Baru dan/atau Beroperasi	 1,9 jam/100 km Waktu Tempuh pada Jalan Lintas Utama Pulau
 3.000 km Jalan Nasional Baru	 27% Rute Pelayaran yang Saling Terhubung (loop)
 97% Kondisi Mantap Jalan Nasional	

Keterangan
* : RPJMN 2020 - 2024

PP2: PENGUATAN KONEKTIVITAS

KP1: KONEKTIVITAS TRANSPORTASI JALAN

Pembangunan Jalan Strategis

Pembangunan Jalan Tol

Pembangunan Jalan Mendukung Kawasan

Pembangunan Jalan Akses Simpul Transportasi (Pelabuhan, Bandara, Terminal, Stasiun)

Pembangunan Jalan Trans Papua, Lintas Utama di Pulau Terluar, Terisolir, Terdepan

KEBIJAKAN

SINKRONISASI DENGAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Kementerian PUPR mendukung **Konektivitas Nasional**, Antarmoda, Sistem Logistik Nasional (Sislognas) berupa peningkatan kapasitas dan preservasi jalan nasional, jalan strategis serta dukungan terhadap:

1. PELABUHAN

Pelabuhan Utama dan Pengumpul berdasarkan Permen Perhubungan **No. 432 Tahun 2017** tentang Rencana Induk Pelabuhan Nasional

2. BANDARA

Bandara Pengumpul Skala Primer, Sekunder dan Tersier berdasarkan Kepmen Perhubungan **No. 166 Tahun 2019** tentang Tata Nelayan Kebandarudaraan Nasional (TKN)

3. PELABUHAN PENYEBERANGAN

Pelabuhan Angkutan Penyeberangan Kelas I berdasarkan Permen Perhubungan **No. 432 Tahun 2017** tentang Rencana Induk Pelabuhan Nasional

4. TERMINAL

Terminal Tipe A berdasarkan Kepmen Perhubungan **No. KM 109 Tahun 2019** tentang Penetapan Lokasi Terminal Penumpang Tipe A di Seluruh Wilayah Indonesia

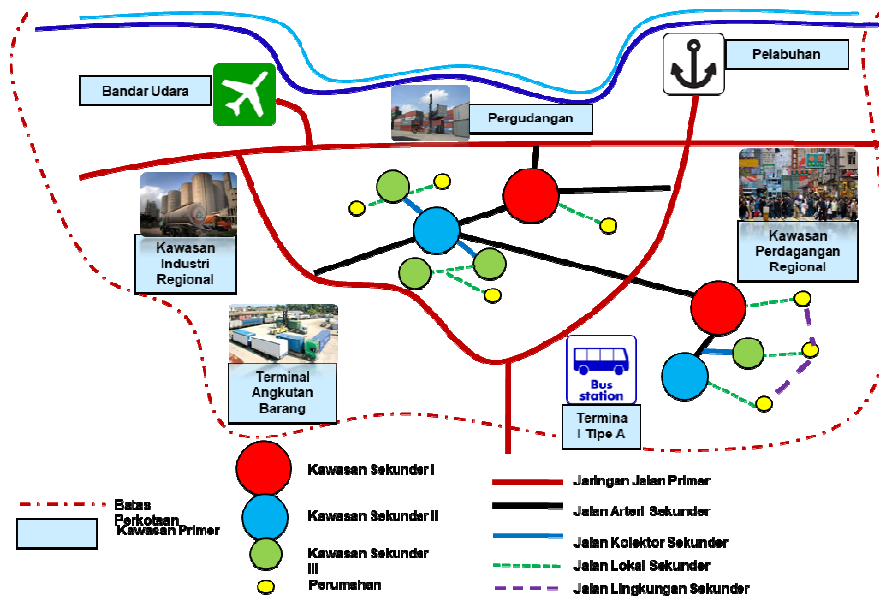
RENCANA PROGRAM PRIORITAS DJBM 2020-2024

- A. Pemeliharaan jalan nasional sepanjang = 50.000 Km (masih dalam tahap pembahasan terkait perubahan fungsi dan status jalan nasional periode 2020 – 2024)
- B. Peningkatan jalan di Kawasan Perbatasan dalam rangka pertahanan dan keamanan nasional serta memberikan aksesibilitas bagi masyarakat perbatasan
- C. Peningkatan jalan Trans Papua dalam rangka meningkatkan konektivitas dan membuka keterisolasian
- D. Pembangunan jalan bebas hambatan dalam rangka mendukung jalur logistik nasional
- F. Penanganan jalan di Kawasan Metropolitan dan Perkotaan antara lain melalui pembangunan FO/UP dan jalan lingkar untuk mengurangi kemacetan
- G. Penanganan jalan akses menuju Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- G. Penanganan jalan akses menuju Outlet (Pelabuhan dan Bandara) untuk mendukung jalur logistik nasional
- H. Penanganan jalan akses menuju Kawasan Industri dan Kawasan Ekonomi Khusus
- I. Penanganan jalan di Pulau Kecil Terluar dalam rangka pertahanan dan keamanan nasional serta membuka keterisolasian
- J. Penuntasan pembangunan jalan Pantai Selatan Jawa dalam rangka pemerataan kesejahteraan di wilayah Pulau Jawa
- K. Penanganan jembatan bentang panjang untuk meningkatkan konektivitas
- L. Pembangunan jalan lintas pulau dan *missing link* untuk meningkatkan konektivitas dan jalur logistic nasional



**KRITERIA PEMILIHAN ALTERNATIF
TERKAIT PEMBANGUNAN JALAN
BARU ATAU PENGEMBANGAN
JARINGAN JALAN EKSISTING
DALAM MENDUKUNG
AKSESIBILITAS PERHUBUNGAN**

PENGEMBANGAN SISTEM JARINGAN JALAN



- Jalan sebagai pembentuk struktur ruang, termasuk penyediaan akses pada pelabuhan (utama & pengumpul), bandar udara (pengumpul), terminal tipe A, terminal angkutan barang internasional, dan pelabuhan penyeberangan kelas I.

Kebijakan Pembangunan Jalan Baru

- 1. Missing Link:** menghubungkan jalan nasional yang belum tersambung spt: jalan lintas tengah pulau Sumatera di Provinsi Aceh, jalan lintas selatan Kalimantan di Provinsi Kalbar, jalan lintas tengah Kalimantan di Prov. Kalteng, dll.
- 2. Akses Infrastruktur Transportasi:** Pelabuhan Utama/ Pengumpul, Bandara Pengumpul Primer/ Sekunder/ Tersier*, Pelabuhan Penyeberangan Kelas I, Terminal Tipe-A, dan Dry Port.
- 3. Jalan Lingkar:** mendukung konektivitas di perkotaan.
- 4. Jalan Strategis:** mendukung KI, KEK, KSPN, Perbatasan dan Pulau Terluar.
- 5. Pengembangan Wilayah dan Membuka Daerah Terisolasi,** contohnya: Jalan Lintas Pantai Selatan Jawa (Jawa Tengah, DIY, dan Jawa Timur).

TAHAP PENYUSUNAN READINESS CRITERIA



- Penyusunan *readiness criteria* merupakan tahapan awal dalam pembangunan jalan baru.
- Pemilihan alternatif trase jalan **ditentukan melalui penyusunan Studi Kelayakan.**
- Pembebasan lahan dilakukan oleh Pemerintah Daerah.**

KRITERIA DUKUNGAN SIMPUL TRANSPORTASI

- ❑ Ditjen. Bina Marga mendukung **integrasi perencanaan antara simpul transportasi perhubungan dan jaringan jalan (sesuai kewenangan dan prioritas penyelenggaraan jalan)**.
- ❑ Kepastian **lokus simpul transportasi perhubungan prioritas** yang perlu didukung mengingat perubahan kebijakan cukup dinamis. Hal ini penting karena setiap sektor memerlukan koordinasi lintas sektor, **termasuk penyiapan *readiness criteria* dan perencanaan anggaran**.
- ❑ Dalam proses evaluasi fungsi dan status jalan, **Ditjen Bina Marga memerlukan data terupdate terkait seluruh simpul transportasi perhubungan yang perlu didukung oleh Ditjen Bina Marga (sesuai kewenangan)**.
- ❑ Pentingnya perencanaan yang **efektifitas** dan **efisiensi** dalam memilih trase jaringan jalan (apakah cukup dengan mempreservasi jaringan jalan eksisting tanpa harus membangun jalan baru) untuk meminimalisasi kebutuhan anggaran tetapi tetap dapat mempersingkat waktu tempuh, mengingat bahwa pembangunan jalan baru:
 - ***readiness criteria* siap**
 - **Mengingat Tingginya biaya konstruksi sehingga harus berbanding lurus dengan pengembalian investasi**
 - Terkadang memiliki kondisi geometrik yang sulit dijangkau
 - Tidak melalui kawasan konservasi/ hutan lindung (baik lokasi simpul transportasi dan aksesnya)
 - **Ketersediaan lahan (pemerintah daerah)**
- ❑ Ditjen. Bina Marga dapat memberikan dukungan jaringan jalan akses **hingga pada pintu gerbang simpul transportasi perhubungan yang telah/ tahap operasional**.
- ❑ Perlunya **penentuan prioritas** yang mengacu pada rencana pengembangan **kawasan prioritas, kesiapan dokumen kelengkapan, biaya investasi serta yang memiliki daya ungkit perekonomian yang tinggi**.



SINKRONISASI PRIORITAS KEBUTUHAN PEMBANGUNAN AKSES JALAN TERHADAP SIMPUL TRANSPORTASI DARAT:

- **PELABUHAN PENYEBERANGAN**
- **TERMINAL BARANG INTERNASIONAL DI WILAYAH PERBATASAN**
- **TERMINAL BUS**

USULAN DUKUNGAN JALAN AKSES PADA SIMPUL TRANSPORTASI DARAT



Nomor : UM.209/1/20-PRB-2020
Klasifikasi : Segera
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Infrastruktur Perhubungan
Yang Memerlukan
Dukungan Jalan Akses

Jakarta, 14 Januari 2020

Kepada:

Yth. Menteri Pekerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat

di

JAKARTA

1. Menyusuli surat kami terdahulu Nomor: UM.20847/22-PRB-2018 tanggal 27 Desember 2018 perihal Dukungan Jalan Akses Terhadap Infrastruktur Perhubungan, terlampir disampaikan daftar infrastruktur perhubungan yang membutuhkan jalan akses agar dapat dioperasikan.
2. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon dukungan Kementerian PUPR untuk dapat memfasilitasi pembangunan jalan akses yang dimaksud.
3. Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan Yth :

1. Presiden Republik Indonesia;
2. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Menteri PPN/Kepala Bappenas;
5. Menteri Keuangan.

- Pengembangan jaringan jalan nasional untuk mendukung infrastruktur Perhubungan diprioritaskan pada infrastruktur perhubungan yang telah dan/atau tahap operasional.
- Total akses infrastruktur perhubungan (darat, laut, udara, perkeretaapian) sebanyak **80 usulan (Rp. 14,073 Triliun sepanjang 667,9 km)**, yaitu:
 - **Rp. 11,984 Triliun (507,94 km)** menjadi tanggung jawab penyelenggaraan Kementerian PUPR.
 - **Rp. 2,089 Triliun (159,96 km)** bukan tanggung jawab penyelenggaraan Kementerian PUPR.

Dari 80 usulan, yang terkait usulan jalan akses menuju simpul transportasi darat:

A. Lampiran I

- 4 Terminal Tipe A
- 3 Pelabuhan Penyeberangan
- 7 Terminal Barang Internasional di Wilayah Perbatasan

B. Lampiran II (usulan tambahan)

- 4 Terminal Tipe A

KATEGORI USULAN AKSES JALAN PADA SIMPUL TRANSPORTASI DARAT

A. Usulan telah terakses jalan nasional

- 5 terminal barang internasional
- 2 terminal penumpang tipe A (usulan tambahan)

B. Usulan belum terakses jalan (nasional/ daerah)

- 2 terminal barang internasional
- 3 terminal penumpang tipe A
- 2 pelabuhan penyeberangan kelas I

C. Usulan belum sepenuhnya terakses jalan nasional (sebagian)

- 1 terminal penumpang tipe A
- 2 terminal penumpang tipe A (usulan tambahan)

D. Usulan tidak menjadi kewenangan Kementerian PUPR

- (tidak ada)

E. Usulan yang memerlukan kepastian lokasi

- 1 pelabuhan penyeberangan kelas I



DUKUNGAN SIMPUL TRANSPORTASI DARAT T.A. 2020

No	Kategori dalam Surat Usulan	Nama Infrastruktur Perhubungan	Lokasi	Akses Eksisting		Nama Program	Jalan (km)	Jembatan (m)	Total (Ribuan Rupiah)
				Jalan Nasional Terdekat	Keterangan Jalan				
1	Terminal Barang Internasional	Terminal Barang Entikong	Sanggau	BTS. SERAWAK - ENTIKONG	Akses langsung jalan	PRESERVASI JALAN TANJUNG -	93	475	19.242.328
2	Terminal Barang Internasional Wilayah Perbatasan	Terminal Barang Nanga Badau	Kapuas Hulu	BADAU - BTS. SERAWAK	Akses langsung jalan Nasional	PRESERVASI JALAN BTS. SERAWAK - NANGA BADAU - LANJAK - BENUA MARTINUS - TANJUNG KERJA DAN LANJAK - DANAU SENTARUM	130	1.133	16.610.647
3	Terminal Barang Internasional Wilayah Perbatasan	Terminal Barang Aruk	Kapuas	BTS. SERAWAK - ARUK - SP. TANJUNG	Akses langsung jalan Nasional	PRESERVASI JALAN BTS. SERAWAK - ARUK - SP. TANJUNG - GALING DAN TEMAJUK - MERBAU	99	717	60.000.000
4	Terminal Barang Internasional Wilayah Perbatasan	Terminal Barang Motaain	Belu	BTS. KOTA ATAMBUA - MOTAAIN	Akses langsung jalan Nasional	Preservasi Jalan Bts. Kota Kefamenanu - Atambua - Motaain	115	621	27.841.957
5	Terminal Barang Internasional Wilayah Perbatasan	Terminal Barang Skouw	Jayapura	HAMADI - HOLTEKAMP - SKOW I BTS. PNG	Akses langsung jalan Nasional	PEMELIHARAAN RUTIN JALAN HAMADI - HOLTEKAMP - SKOW/BTS.PNG	19	-	2.230.910
6	Terminal Barang Tipe-A (Tambahan)	Terminal Jatijajar	Depok	CILODONG/BTS. DEPOK - BTS. KOTA BOGOR	Akses langsung jalan Nasional	PRESERVASI JALAN GANDARIA - CILODONG/BTS. DEPOK - BTS. KOTA BOGOR - JLN. SAWANGAN RAYA (DEPOK)	66	1.072	29.542.678
7	Terminal Barang Tipe-A (Tambahan)	Terminal Pondok Cabe	Tangerang Selatan	GANDARIA/BTS. DEPOK/TANGERANG-BTS. DEPOK/BOGOR	Akses langsung jalan Nasional	PRESERVASI JALAN GANDARIA - CILODONG/BTS. DEPOK - BTS. KOTA BOGOR - JLN. SAWANGAN RAYA (DEPOK)	66	1.072	29.542.678
8	Terminal Barang Tipe-A	Tipe A Meulaboh	Meulaboh	BTS. KOTA MEULABOH - BTS. ACEH BARAT/NAGAN RAYA	1,05 km dari jalan nasional	-	-	-	-
9	Terminal Barang Tipe-A	Tipe A Anak Air Padang	Padang	PADANG BYPASS II (BARU)	1 km dari jalan nasional	-	-	-	-
10	Terminal Barang Tipe-A	Tipe A Liwas	Manado	KAIRAGI - BTS. KOTA MANADO	3 km dari jalan nasional	Preservasi Jalan Jln. Maesa(Akses Terminal Liwas)(Manado), Bts. Kota Manado, Ringroad, Kairagi - Airmadidi - Kauditan - Bts. Kota Bitung, Dalam Kota Bitung	58	798	39.113.482

DUKUNGAN SIMPUL TRANSPORTASI DARAT T.A. 2020

No	Kategori dalam Surat Usulan	Nama Infrastruktur Perhubungan	Lokasi	Akses Eksisting		Nama Program	Jalan (km)	Jembatan (m)	Total (Ribuan Rupiah)
				Jalan Nasional Terdekat	Keterangan Jalan				
11	Pelabuhan Penyeberangan	Pelabuhan Penyeberangan Sintete (Kelas I/ Rencana)	Sambas	TEBAS - SINGKAWANG	5 km dari jalan nasional	PENGGANTIAN JEMBATAN CS RUAS TEBAS - BTS. KOTA SINGKAWANG - SEI DURI	51	-	12.450.000
12	Terminal Barang Internasional Wilayah Perbatasan	Terminal Barang Motamasin	Malaka	NESAM (KIUPUKAN) - HALILULIK	2 Km dari jalan nasional		-		
13	Terminal Barang Internasional Wilayah Perbatasan	Terminal Barang Wini	Timor Tengah Utara	BTS. KOTA KEFAMENANU - OLEFAUB	2 Km dari jalan nasional		-		
14	Pelabuhan Penyeberangan	Pelabuhan Penyeberangan Kampung Balak (Kelas I/Operasi)	Kepulauan Meranti	<i>Tidak ada Jalan Nasional di Pulau Tebing Tinggi, Provinsi Riau; Perlu akses berupa jalan nasional dari pelabuhan menuju kota</i>			-		
15	Terminal Barang Tipe-A	ALBN Kefamanu	Timor Tengah Utara	NOELMUTI - BTS. KOTA KEFAMENANU	perlu peningkatan status (1,52 km dari jalan nasional)	Penanganan Longsoran di Ruas Jalan Soe - Noelmuti	-	-	15.000.000
						Preservasi Jalan Soe - Kefamenanu - Oelfaub	114	552	34.709.325
16	Terminal Barang Tipe-A (Tambahan)	Jatiasih (Saat ini sedang dilakukan studi Review FS terkait Terminal Jatiasih Kota Bekasi dan 2020 dilakukan studi DED Terminal Tipe A Jatiasih)	Bekasi	JLN. A. YANI (BEKASI)	jalan daerah (6,6 km dari jalan nasional)		-		
17	Terminal Barang Tipe-A (Tambahan)	Terminal Inland Waterways Cikarang Bekasi Laut (CBL), (Saat ini berlangsung perizinan AMDAL ke KLHK)	Bekasi	JLN. RAYA BITUNG (CIKARANG)	jalan daerah (14,8 km dari jalan nasional)		-		
18	Pelabuhan Penyeberangan	Pelabuhan Penyeberangan Gunaksa (Kelas I/Rencana)	Klungkung	Perlu kepastian terkait lokasi pelabuhan			-		

TOTAL : Rp. 286.284.005.000

RENCANA PENGEMBANGAN JALAN AKSES MENUJU OUTLET 2020-2024

- Ditjen Bina Marga merencanakan akan mendukung akses menuju outlet baru antara lain 8 Pelabuhan, 4 Terminal, 1 Bandara dengan rencana anggaran sebesar Rp. 1,84 T
- Untuk simpul transportasi yang telah terdukung oleh jalan nasional akan dilaksanakan melalui program preservasi jalan sesuai dengan kondisi/kebutuhan.



T

ERIMA KASIH

